

ABSTRAK

Chanun Nida' Nabiqoh, NIM. 126103202107, Kesadaran Hukum Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pentingnya Izin Usaha (Studi Kasus UMKM Konveksi Kecamatan Kedungwaru), Program Studi Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing Amrin Nurfienni S.ST., M.H.

Kata Kunci: kesadaran hukum, UMKM konveksi, izin usaha

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurangnya kesadaran hukum dari masyarakat terkhusus dari para pemilik UMKM, meskipun sudah ada pembaharuan dan ada peraturan terbaru mengenai perizinan, yang mana pendaftaran perizinan berusaha bisa dilakukan secara online. Kurangnya kesadaran hukum dari para pelaku UMKM mengakibatkan masyarakat tidak ada rasa keinginan untuk mendapatkan pengakuan secara resmi dari pemerintah terhadap usaha yang dimiliki. Izin usaha pada dasarnya memiliki fungsi untuk melindungi hasil produk usaha, selain itu dengan adanya izin usaha dapat mendorong kelancaran pemasaran barang dan jasa, karena dengan adanya izin usaha maka usaha dan produk usaha akan mendapatkan pengakuan secara resmi dari pemerintah dan pengakuan dimata hukum. Fakta dilapangan, khususnya pada Kecamatan Kedungwaru yang masyarakatnya banyak yang memiliki usaha UMKM Konveksi, masih banyak dari pemilik UMKM belum memiliki kesadaran hukum akan pentingnya izin usaha, dari para pemilik UMKM masih belum mengantongi Nomor Induk Berusaha (NIB) bahkan masih ada yang belum mengetahui apa itu NIB.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kesadaran hukum pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) konveksi di Kecamatan Kedungwaru terhadap pentingnya izin usaha? 2) Bagaimana dampak dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) konveksi yang memiliki izin usaha dan tidak memiliki izin usaha berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko? 3) Bagaimana kendala dan solusi untuk meningkatkan kesadaran hukum pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) konveksi di Kecamatan Kedungwaru terhadap pentingnya izin usaha?

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian yuridis empiris dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu melalui observasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yaitu dengan reduksi atau penyederhanaan data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan pengecekan keabsahan temuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kesadaran hukum pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) konveksi di Kecamatan Kedungwaru terhadap pentingnya izin usaha masih rendah. Hal ini dibuktikan dari beberapa indikator kesadaran hukum yakni Pengetahuan hukum, pemahaman hukum, sikap hukum dan perilaku hukum pemilik UMKM konveksi Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang masih rendah. Sehingga ke empat indikator kesadaran hukum tersebut tidak terpenuhi dan ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM konveksi di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung memiliki kesadaran hukum yang rendah terhadap pembuatan NIB dan izin usaha. 2) Dampak adanya izin Usaha bagi Pemilik usaha bagi pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) konveksi di Kecamatan Kedungwaru terhadap pentingnya pendaftaran izin usaha diantaranya yaitu: Mempermudah akses Kredit Usaha Rakyat (KUR), Memperoleh pelatihan, Usaha mendapatkan legalitas, Tepat sasaran dalam memperoleh program pemerintah. Dampak tidak adanya izin usaha bagi pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) konveksi di Kecamatan Kedungwaru terhadap pentingnya pendaftaran izin usaha diantaranya yaitu: tidak mendapat kemudahan dan pemberdayaan dari pemerintah yaitu berupa sosialisai atau pelatihan, tidak mendapatkan pendampingan untuk pengembangan usaha yang lebih besar dengan diberikan bantuan dari pemerintah, tidak mendapatkan nilai plus dari konsumen dan adanya trust issue atau ketidak percayaan dari konsumen. 3) Adapun kendala dalam peningkatan kesadaran hukum bagi pemilik UMKM konveksi di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yaitu: dari pemilik usaha sendiri yang enggan memberikan izin agar usahanya didaftarkan, laman OSS yang sering down ketika digunakan serta rendahnya pengetahuan pemilik usaha terkait pentingnya perizinan usaha. Sedangkan solusinya yaitu: melanjutkan sosialisasi rutin mengenai pendaftaran NIB untuk izin usaha, meningkatkan peran pemerintah dalam hal edukasi dan pemberdayaan UMKM terkhusus untuk UMKM Konveksi dan membangun kerja sama antara pihak Dinas Koperasi dan UMKM dengan perangkat desa atau kelompok masyarakat agar mempermudah untuk melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran hukum pemilik UMKM konveksi.

ABSTRACT

Chanun Nida' Nabiqoh, NIM. 126103202107, Legal Awareness of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Owners on the Importance of Business Licenses (Case Study of Convection MSMEs Kedungwaru District), Constitutional Law Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University, 2024, Supervisor Amrin Nurfieni S.ST., M.H.

Keywords: legal awareness, convection MSMEs, business licenses

This research is motivated by the lack of legal awareness from the public, especially from MSME owners, even though there have been updates and there are the latest regulations regarding licensing, where business license registration can be done online. The lack of legal awareness from MSME actors has resulted in the public having no desire to get official recognition from the government for their businesses. Business licenses have a function to protect the results of business products, besides that, the existence of a business license can encourage the smooth marketing of goods and services because with a business license, businesses, and business products will get official recognition from the government and recognition in the eyes of the law. Facts in the field, especially in Kedungwaru District where many people have Convection MSME businesses, there are still many MSME owners who do not have legal awareness of the importance of business licenses, MSME owners still do not have a Business Identification Number (NIB) and there are even those who do not know what NIB is.

The focus of this research is: 1) How is the legal awareness of owners of convection Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kedungwaru District on the importance of business licenses? 2) What is the impact of convection Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) that do not have a business license based on Government Regulation Number 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing? 3) What are the obstacles and solutions to increase legal awareness of convection Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kedungwaru District on the importance of business licenses?

The research method used by researchers is a type of empirical juridical research using a qualitative approach. The data collection technique is through observation and interviews. Data analysis techniques are reducing or simplifying data, presenting data, drawing conclusions, and checking the validity of findings. The results of this study show that: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Legal awareness of owners of convection Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Kedungwaru District on the importance of business licenses is still low. This is evidenced by several indicators of legal awareness, namely legal knowledge, legal understanding, legal attitudes and legal behavior of convection MSME owners in Kedungwaru District, Tulungagung Regency which are still low. So that the four indicators of legal awareness are not met and this shows that convection MSME owners in Kedungwaru District, Tulungagung Regency have low legal awareness of making NIB and business licenses. 2) The impact of the

existence of Business licenses for business owners for owners of convection Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Kedungwaru District on the importance of registering business licenses include: Facilitating access to People's Business Credit (KUR), Obtaining training, Businesses obtaining legality, Right on target in obtaining government programs. The impact of the absence of a business license for owners of convection Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Kedungwaru District on the importance of registering a business license includes: not getting convenience and empowerment from the government, namely in the form of socialization or training, not getting assistance for greater business development by being given assistance from the government, not getting plus value from consumers and trust issues or distrust from consumers. 3) The obstacles in increasing legal awareness for convection MSME owners in Kedungwaru District, Tulungagung Regency are: from business owners themselves who are reluctant to give permission for their businesses to be registered, OSS pages that are often down when used and low knowledge of business owners regarding the importance of business licensing. While the solutions are: continuing routine socialization regarding NIB registration for business licenses, increasing the role of the government in terms of education and empowerment of MSMEs, especially for Convection MSMEs and building cooperation between the Cooperative Office and MSMEs with village officials or community groups to make it easier to conduct socialization to increase legal awareness of convection MSME owners.

تجريدي

شانون نداء نبقوه، رقم الطالبة ١٢٦١.٣٢٠.٢١٠٧ ، التوعية القانونية لأصحاب الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوس بأهمية التراخيص التجارية (دراسة حالة للمشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في منطقة كدوعوارو) ، برنامج دراسة القانون الدستوري ، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية في تولونغاونغ، ٢٠٢٤ ، المشرف عميرين نورفيني س.س ت، م.ح.

الكلمات المفتاحية: الوعي القانوني ، الحمل الحراري للشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة ، التراخيص التجارية

الدافع وراء هذا البحث هو نقص الوعي القانوني من المجتمع ، وخاصة من أصحاب المشاريع المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة ، على الرغم من وجود تحديث وهناك أحدث اللوائح المتعلقة بالتراخيص ، حيث يمكن تسجيل الرخصة التجارية عبر الإنترنت. يؤدي نقص الوعي القانوني من الجهات الفاعلة في مجال المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة إلى عدم شعور الناس بالرغبة في الحصول على اعتراف رسمي من الحكومة بأعمالهم. التراخيص التجارية لها وظيفة أساسية لحماية نتائج المنتجات التجارية ، بالإضافة إلى أن الرخصة التجارية يمكن أن تشجع التسويق للسلس للسلع والخدمات ، لأنه مع الرخصة التجارية ، ستحصل الشركات والمنتجات التجارية على اعتراف رسمي من الحكومة والاعتراف في نظر القانون. الحقائق في هذا المجال ، خاصة في منطقة كدوعوارو حيث يمتلك العديد من الأشخاص شركات الحمل الحراري ، لا يزال هناك العديد من مالكي المشاريع المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة الذين ليس لديهم وعي قانوني بأهمية التراخيص التجارية ، من مالكي الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة الذين ما زالوا لا يملكون رقم تعريف تجاري ولا يزال هناك أولئك الذين لا يعرفون ما هو رقم تعريف تجاري.

يركز هذا البحث على: (١) ما هو الوعي القانوني لأصحاب الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في منطقة كدوعوارو حول أهمية

التراخيص التجارية؟ ٢) ما هو تأثير الحمل الحراري للشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة التي ليس لديها رخصة تجارية بناء على اللائحة الحكومية رقم 5 لعام 2021 بشأن تنفيذ ترخيص الأعمال القائم على المخاطر؟ ٣) ما هي العقبات والحلول لزيادة الوعي القانوني للجهات الفاعلة في مجال المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في منطقة كدوعوارو حول أهمية تراخيص الأعمال؟

منهج البحث الذي يستخدمه الباحث هو نوع من البحث القانوني التجريبي باستخدام المنهج النوعي. تقنية جمع البيانات هي من خلال الملاحظة والمقابلات. وفي الوقت نفسه ، فإن تقنية تحليل البيانات هي عن طريق تقليل البيانات أو تبسيطها ، وتقديم البيانات ، واستخلاص النتائج والتحقق من صحة النتائج.

تظهر نتائج هذه الدراسة ما يلي: (١) لا يزال الوعي القانوني لأصحاب المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في منطقة كدوعوارو تجاه أهمية التراخيص التجارية منخفضا. يتضح هذا من خلال العديد من مؤشرات الوعي القانوني ، وهي المعرفة القانونية والفهم القانوني والمواقف القانونية والسلوك القانوني لأصحاب المشاريع المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في منطقة كدوعوارو ، تولوعاكوع ، والتي لا تزال منخفضة. بحيث لا يتم استيفاء المؤشرات الأربعة للوعي القانوني وهذا يدل على أن أصحاب المشاريع المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في منطقة كدوعوارو ، تولوعاكوع لديهم وعي قانوني منخفض بإنشاء رقم تعريف تجاري وتراخيص تجارية. ٢) تأثير وجود تصاريح عمل لأصحاب الأعمال لأصحاب المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في منطقة كدوعوارو على أهمية تسجيل تراخيص الأعمال يشمل: تسهيل الوصول إلى ائتمان الأعمال الشعبية ، والحصول على التدريب ، والشركات التي تحصل على الشرعية ، والحق في الهدف في الحصول على البرامج الحكومية. يشمل تأثير عدم وجود ترخيص تجاري لأصحاب الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في منطقة كدوعوارو على أهمية تسجيل تراخيص الأعمال ما يلي: عدم الحصول على الراحة والتمكين من الحكومة ، وتحديدًا في شكل التنشئة الاجتماعية أو التدريب ، وعدم الحصول على مساعدة لتطوير الأعمال بشكل أكبر من خلال الحصول على مساعدة من الحكومة ، وعدم الحصول على قيمة زائدة من المستهلكين ووجود قضايا الثقة أو عدم الثقة من المستهلكين. ٣) العقبات التي تعترض زيادة الوعي القانوني لأصحاب المشاريع المتناهية الصغر والصغيرة

والمتوسطة في منطقة كدوعوارو ، تولوعاكوع ، وهي: من أصحاب الأعمال أنفسهم الذين يترددون في منح الإذن لتسجيل أعمالهم ، وصفحة التي غالبا ما تكون معطلة عند استخدامها وانخفاض معرفة أصحاب الأعمال فيما يتعلق بأهمية ترخيص الأعمال. وفي الوقت نفسه ، فإن الحل هو: مواصلة التنشئة الاجتماعية الروتينية فيما يتعلق بتسجيل بنك الاستثمار القومي للحصول على تراخيص الأعمال ، وزيادة دور الحكومة من حيث التعليم وتمكين الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة ، وخاصة بالنسبة للمشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة ، وبناء التعاون بين المكتب التعاوني والمشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة مع مسؤولي القرية أو مجموعات المجتمع لتسهيل إجراء التنشئة الاجتماعية لزيادة الوعي القانوني لأصحاب المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة.